

HAMBATAN KONSELOR DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DAN STRATEGI MENGATASINYA (STUDI DI SMP NEGERI WILAYAH KABUPATEN SLEMAN)

Oleh
Nurazijah
NIM. 0810424418

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hambatan konselor dalam memberikan layanan konseling individual dan strategi yang dilakukan konselor untuk mengatasi hambatan dalam memberikan layanan konseling individual di SMP Negeri wilayah Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Subyek penelitian ini adalah konselor yang ada di SMP Negeri wilayah Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan subyek adalah seluruh konselor di SMP Negeri wilayah Kabupaten Sleman dengan jumlah 134 konselor. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket hambatan dalam memberikan layanan konseling individual dan strategi mengatasinya. Analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif, data yang diperoleh selanjutnya dihitung menggunakan teknik prosentase. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan konselor dalam memberikan layanan konseling individual mayoritas ada pada kategori sedang yaitu sebanyak 48 konselor (35,82%) dan kategori rendah ada 46 konselor (34,33%), selain itu ada sebanyak 36 konselor (26,87%) dan pada kategori tinggi ada 4 konselor (2,99%). Sedangkan untuk hambatan pada kategori tinggi tidak ada konselor yang mengalaminya (0%). Strategi yang dilakukan konselor untuk mengatasi hambatan dalam memberikan layanan konseling individual mayoritas ada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 86 konselor (64,18%), selain itu pada kategori tinggi ada 26 konselor (19,40%), untuk kategori sedang ada sebanyak 16 konselor (11,49%), dan strategi konselor pada kategori rendah ada 6 konselor (4,48%).

Kata Kunci: *hambatan, strategi, konseling individual, konselor*